

|  |  |
| --- | --- |
|  | AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam  Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022  http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/balagh/index  E-ISSN: 2580-4359 (Online) |

**Model Komunikasi dan Jenis-Jenisnya**

**Hotmayjar Ardila Dalimunthe1, Radha Yasmin2**

UIN Sumatera Utara Medan

\**email***:** [hotmayjararmunthe@gmail.com1, radhayasmin@gmail.com2](mailto:hotmayjararmunthe@gmail.com1,%20radhayasmin@gmail.com2%20)

**ABSTRACT**

This study aims to find a model of communication and its types, it is equally known that if humans as individual beings and social beings, have the urge to know, want to progress and develop, then one of the means is communication. Therefore communication is a necessity absolute for human life. This study uses the library research method by using descriptive analysis and combining all the information needed by researchers. The findings in this study are related to the model in communication interpreted as a visual explanation using lines and pictures to explain the various components and processes of communication. The communication model serves as a means to explain, predict and also measure phenomena. There are various models in communication but in general the models in communication are divided into three perspectives, namely the linear model, the interactional model and the transactional model. By understanding the model in communication can help individuals in maximizing the function of communication, minimizing failures in communication and also developing the science of communication.

**Keywords:** Model; Communication; Type.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model Komunikasi dan jenis-jenisnya, sama diketahui jika manusia sebagai mahluk individu maupun mahluk sosial, memiliki dorongan ingin tahu, ingin maju dan berkembang, maka salah satu sarananya adalah komunikasi. Karenanya komunikasi merupakan kebutuhan yang

mutlak bagi kehidupan manusia. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan menggunakan analisis deskriptif dan menggabungkan seluruh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Temuan dalam penelitian ini berkaitan dengan model dalam komunikasi diartikan penjelasan secara visual menggunakan garis dan gambar untuk menjelaskan berbagai komponen dan proses komunikasi. Model komunikasinya berfungsi sebagai sarana untuk menjelaskan, memprediksikan dan juga mengukur fenomena. Terdapat bergabai model dalam komunikasi namun secara umum model dalam komunikasi terbagi menjadi tiga perpektif yaitu model linear, model interaksional dan model transaksional. Dengan memahami model dalam komunikasi dapat membantu individu dalam memaksimalkan fungsi komunikasi, meminimalkan kegagalan dalam berkomunikasi dan juga mengembangkan ilmu komunikasi.

**Kata kunci:** *Model; Komunikasi; Jenis*.

PENDAHULUAN

Manusia sebagai mahluk individu maupun mahluk sosial, memiliki dorongan ingin tahu, ingin maju dan berkembang, maka salah satu sarananya adalah komunikasi. Karenanya komunikasi merupakan kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia (Widjaja, 2010:4-5). Komunikasi adalah pertukaran informasi dan penyampaian makna yang merupakan hal utama dari suatu sistem sosial atau organisasi. Jadi komunikasi sebagai suatu proses penyampaian informasi dan pengertian dari satu orang kepada orang lain. Dan satu-satunya cara mengelola aktivitas dalam suatu organisasi adalah melalui proses komunikasi (Ruslan, 2008:92).

Jadi komunikasi jelas tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Ia diperlukan untuk mengatur tatakrama pergaulan antar manusia, sebab berkomunikasi dengan baik akan memberi pengaruh langsung pada struktur keseimbangan seseorang dalam bermasyarakat, apakah ia seorang dokter, dosen, manajer, pedagang, pramugari, pemuka agama, penyuluh lapangan, pramuniaga dan lain sebagainya (Cangara, 2009:3).

Model dibangun agar kita dapat mengidentifikasi, menggambarkan atau mengategorisasikan komponen-komponen yang relevan dari suatu proses. Sebuah model dapat dikatakan sempurna, jika ia mampu memperlihatkan aspek-aspek yang mendukung terjadinya sebuah proses.

Komunikasi merupakan gambaran proses komunikasi yang ditampilkan dalam bentuk gambar dan garis setiap element dari komunikasi dapat di jelaskan secara visual dan hubungannya dengan element lainnya. Dengan demikian sebuah model komunikasi dapat membantu individu dalam memhami apa sajakah element penting dalam berkomunikasi.

Element yang dijelaskan dalam model komunikasi ini dapat pula membantu ilmuan dalm komunikasi memahami proses dasar dalam komunikasi sehingga dapat memahami bentuk dan pola dalam berkomunikasi itu. Pengetahuan mengeanai pola dan acuan dalm proses komunikasi ini dapat digunakan untuk pengembangan riset dalm bidang komunikasi, sehingga dapat meningkatkan ke efektifan dalam berkomunikasi

Dengan mempelajari model dalam komunikasi seseorang dapat memprediksi apakah komunikasi akan berjalan lancer ataupun terhambat. Kita dapat mengenali cirri ciri komunikasi yang akan berhasil dan yang akan gagal berdasarkan element dalam komunikasinya dan juga kegagalan yang mungkin muncul dalam prosesnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka. Yaitu mengambil refferensi-refferensi dari jurnal dan buku-buku terkait mengenai etika komunikasi dalam pandangan islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Konsep Model Komunikasi Berdasarkan Pengertian, Fungsi, dan Manfaat - Komunikasi adalah kegiatan sehari hari yang dialami manusia sebagai mahluk sosial. Oleh sebab itu mempelajari proses komunikasi dengan baik akan membantu komunikasi yang lebih efektif. Sebuah model komunikasi dapat digunakan untuk menjelaskan lebih lanjut bagaimana fenomena komunikasi terjadi. Model merupakan suatu gambaran untuk mempermudah kita memahami sebuah fenomena komunikasi.

Model komunikasi di definiskan sebagai gambaran visual yang dapat menjelaskan, mengklasifikasikan dan juga menggambarkan berbagai proses dalam komunikasi termasuk, pengirim pesan (sender), pesan (message), media (channel), penerima pesan (receiver). Komunikasi terjadi apabila pengirim pesan mengirimkan pesan kepada receiver melalui media komunikasi dan kemudia receiver menerima pesan dan memberikan feedback terhadap pesan yang disampaikan oleh sender. Apabila proses ini dijelaskan menggunakan gambar dan garis maka ia akan menjadi sebuah model dalam komunikasi. Dengan demikian model komunikasi adalah sebuah penjelasan menggunakan diagram mengenai proses komunikasi, yang juga menjelsakan element element penting dalam komunikasi.

Prinsip dasar dari model komunikasi terdari dari element wajib dalam melakukan komunikasi yaitu sender, pesan dan receiver. Berdsarkan element ini Davito (2004) dalam bukunya menjelaskan prinsip dasar dalam model komunikasi berdasarkan tiga perspektif yaitu sebagai berikut :

1. Perspektif linear: dalam pandangan linear, komunikasi adalah proses satu arah yang dimana speaker (penyampai pesan) berbicara dan listener (penerima pesan ) mendengarkan. Model komunikasi ini dikemukakan oleh Claude Shannon dan Warren Weaver pada tahun 1949 dalam buku The Mathematical of Communication. Mereka mendeskripsikan komunikasi sebagai proses linear karena tertarik pada teknologi radio dan telepon dan ingin mengembangkan suatu model yang dapat menjelaskan bagaimana informasi melewati berbagai saluran (channel). Suatu konsep penting dalam model ini adalah gangguan (noise), yakni setiap rangsangan tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan. Gangguan ini selalu ada dalam saluran bersama sebuah pesan yang diterima oleh penerima.
2. Perspektif Interaktional: speaker dan listener berbicara bergantian, dima speaker berbicara listener mendengarkan, kemudian bergantian listener berbicara, speaker mendengarkan. Menurut perspektif ini orang yang berkomunikasi adalah orang yang mengembangkan potensi manusiawinya melalu interaksi social. Menurut perspektif interaksional ini speaker dan listener mempunyai kedudukan yang sama.
3. Perspetif transaksional: seorang speaker di waktu yang sama juga menjadi listener, dan seorang listener di waktu yang sama juga menajdi speaker. Ketika speaker berbicara listener mendengarkan, namun ia juga mungkin sedang berbicara dengan dirinya sendiri atau lingkungannya dan vise versa. Model ini menyatakan bahwa komunikasi adalah proses kooporatif dimana speaker dan listener bertangung jawab untuk memastikan informasi yang disampaikan dan diterima adalah benar.

Berdasarkan definisi yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, model komunikasi ini mempunyai manfaat dan fungsi yang penting dalam komunikasi.

Deutsch (1996) menjelaskan setidaknya ada Empat fungsi model yaitu;

1. Organizing function, mengorganisasikan (kemiripan data dan hubungan) yang tadinya tidak teramati. Suatu model memberi gambaran umum suatu keadaan tertentu yang berbeda.
2. Explaining, menunjukkan fakta-fakta dan metode baru yang tidak diketahui (heuristik).
3. To predict, sebuah model memungkinkan kita untuk memprediksi outcome atau keadaan dari suatu peristiwa.
4. Mengukur fenomena (pengukuran).

Teori paling tua dalam model komunikasi adalah teori S-R atau dikenal juga sebagai teori stimulus respon. Prinsip dasar dari teori ini ialah: komunikasi adalah proses satu arah dimana pengirim pesan menyampaikan pesan yang kemudian diterima oleh penerima pesan. Model ini hanya menjelaskan bahwa dalam proses komunikasi hanya ada dua element yaitu sender dan receiver. Teori ini pun mempunyai beberapa nama lain seperti hipodermik atau teori peluru ajaib. Disebut demikian karena teori ini meyakinkan bahwa kegiatan mengirim pesan sama halnya dengan tindakan yang menyuntikan obat yang bisa langsung masuk ke dalam jiwa penerima pesan sebagaimana peluru yang ditembak kan dan langsung masuk ke dalam tubuh.

Harold Laswell (1948) mengemukakan model komunikasi yang juga saru arah, dimana komunikasi dimulai dari komunikator hingga berahir pada efek. Namun hal yang membedakan antara teori S-R dan teori Laswell adalah teori Laswell menggambarkan komponen komponen yang terlibat dalam komunikasi secara lebih lengkap. Teori Laswell ini menjelaskan:

1. Siapa (komunikator)
2. Berkata apa (pesan)
3. Melalui saluran apa (media)
4. Kepada siapa (penerima)
5. Dengan efek apa (efek)

Shanon dan Weaver merancang sebuah model baru yang dirancang untuk mencerminkan fungsi telefon dan radio. Menurut teori ini tiga komponen utama dlam komunikasi adalah sender, media dan receiver sender adalah orang yang berbicara di telepfon untuk menyampaikan informasi, medianya adalah telefon dan receiver adalah orang yang menerima telefon.Shannon dan Weaver juga mengidentifikasikan adanya ganguan dalam komunikasi yang disebut juga noise. Menurut teori ini ada tiga kemungkinan kegagalan dalam komunikasi yaitu: Masalah teknis: masalah yang disebabkan pesan tidak akurat. Masalah semantik: masalah yang disebabkan pesan salah arti. Masalah Efektivitas: masalah yang disebabkan karena pesan tidak efektif dalam merubah perilaku.

Wilbur Schramm (1954 juga menjelaskan bahwasanya kita perlu memperhatikan dampak dari pesan yang disampaikan (apakah pesan diingin atau tidak diinginkan). Komunikasi dapat dilihat sebagai proses transmisi informasi diatur oleh tiga tingkat aturan semiotik yaitu: Sintaksis (sifat formal tanda dan simbol). Pragmatis (berkaitan dengan hubungan antara tanda-tanda / ekspresi). Semantik (studi tentang hubungan antara tanda-tanda dan simbol-simbol dan apa yang mereka wakili.

Model mental mempresentasikan proses mental internal yang nampaknya tidak begitu relevan bust kita. Model yang mungkin lebih penting adalah model simbolik yang terdiri dari model matematik (misalnya, dan model verball lalu model fisik yang terdiri dari model ikonik dan model analog.

Model verbal adalah model yang dinyatakan dengan kata-kata meskipun bentuknya sangat sederhana. Model verbal sangat berguna, terutama untuk menyatakan hipotesis atau menyajikan basil penelitian. Model yerbal sering dibantu dengan grafik, diagram atau gambar yang oleh Raymond S.Ross disebut model verbal-piktorial. Model grafik atau model diagramatik secara skematis menampilkan apa yang dapat disajikan dengan sekedar kata-kata, misalnya pada struktut organisasi, kalender, peta topografi.

Model fisik terbagi menjadi dua model ikonik yang penampilan umumnya (rupa, bentuk, tanda-tanda) menyerupai objek yang dimodelkan, misalnya model pesawat, maket menara Pisa, dan model analog yang mempunyai fungsi serupa dengan objek yang dimodelkan, meskipun bentuk fisiknya tidak serupa, misalnya computer yang fungsinya menyerupai otak manusia.

Seperti juga teori, model dapat diterima sepanjang belum dinyatakan keliru berdasarkan data terbaru yang ditemukan dilapangan. Pada umunya tidak ada suatu model yang berhasil yang muncul dengan tiba-tiba, suatu model yang baik telah melewati tahap ujian, yang memakan waktu puluhan tahun.

Sejauh ini terdapat banyak sekali model komunikasi yang telah dibuat pakar komunikasi. Maka disini kita “hanya” akan membahas sebagian kecil saja dari sekian banyak model komunikasi tersebut:

1. Model S – R

Model stimulus – respons (S-R) adalah model komunikasi paling dasar. Model ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi behavioristik. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi itu sebagai suatu proses “aksi-reaksi” yang sangat sederhana. Jadi model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat nonverbal, gambar dan tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu. Pertukaran informasi ini bersifat timbal balik dan mempunyai banyak efek dan setiap efek dapat mengubah tindakan komunikasi.

Contoh: Anda menyukai seseorang, lalu anda melihat dan memperhatikan wajahnya sambil senyum-senyum. Ternyata orang tersebut malah menutup wajahnya dengan buku atau malah teriak “apa liat-liat, nantang ya?” lalu anda kecewa dan dalam pikiran anda merasa cintanya bertepuk sebelah tangan dan anda ingin bunuh dia.

1. Model Aristoteles

Model ini adalah model komunikasi yang paling klasik, yang sering juga disebut model retoris. Model ini sering disebut sebagai seni berpidato.

Menurut Aristoteles, persuasi dapat dicapai oleh siapa anda (etos-kererpercayaan anda), argumen anda (logos-logika dalam emosi khalayak). Dengan kata lain, faktor-faktor yang memainkan peran dalam menentukan efek persuatif suatu pidato meliputi isi pidato, susunannya, dan cara penyampainnya. Salah satu kelemahan model ini adalah bahwa komunikasi dianggap sebagai fenomena yang statis.

1. Model Lasswell

Model ini berupa ungkapan verbal, yaitu : Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect.

Lasswell mengemukakan tiga fungsi komunikasi yaitu:

1. Pengawasan Lingkungan yang mengingatkan anggota-anggota masyarakat akan bahaya dan peluang dalam lingkungan.
2. Korelasi berbagai bagian terpisah dalam masyarakat yang merespon lingkungan.
3. Transmisi warisan sosial dari suatu generasi ke generasi lainnya.
4. Akan tetapi model ini dikritik karena model ini mengisyaratkan kehadiran komunikator dan pesan yang bertujuan. Model ini juga terlalu menyederhanakan masalah.
5. Model Shannon dan Weaver

Model yang sering disebut model matematis atau model teori informasi. Model itu melukiskan suatu sumber yang menyandi atau menyiptakan pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran kepada seorang penerima. Konsep penting Shannon dan Weaver adalah: Gangguan (noise), Setiap rangsangan tambahan dan tidak dikendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan. Konsep lain yang ikut andil adalah entropi dan redundasi serta keseimbangan yang diperlukan diantara keduanya untuk menghasilkan komunikasi yang efisien dan dapat mengatasi gangguan dalam saluran.

Sayangnya, model ini juga memberikan gambaran yang parsial, komunikasi dipandang sebagai fenomena satu arah.

1. Model Newcomb

Komunikasi adalah suatu cara yang lazim dan efektif yang memungkinkan orang orang mengorientasikan diri terhadap lingkungan mereka. Ini adalah model tindakan komunikatif dua orang yang disengaja. Model ini mengisyaratkan bahwa setiap sistem ditandai oleh suatu keseimbangan atau simetri,karena ketidakkeseimbangan atau kekurangan simetri secara psikologis tidak menyenangkan dan menimbulkan tekanan internal untuk memulihkan keseimbangan.

1. Model Westley dan Maclean

Menurut pakar ini, perbedaan dalam umpan balik inilah yang membedakan komunikasi antarpribadi dengan komunikasi massa. Umpan balik dari penerima bersifat segera dalam komunikasi antarpribadi, dalam komunikasi massa bersifat minimal atau tertunda. Sumber dalam komunikasi antar pribadi dapat langsung memanfaatkan umpan balik dari penerima sedangkan dalam komunikasi massa sumber misalnya penceramah agama, calon presiden yang berdebat dalam rangka kampanye politik.

Konsep pentingnya adalah Umpan balik, Perbedaan dan kemiripan komunikasi antarpribadidengan komunikasi massa. Pesan ini juga membedakan pesan yang bertujuan dan tidak bertujuan.

1. Model Gerbner

Model verbal Gerbner adalah: Seseorang (sumber, komunikator) mempersepsi suatu kejadian dan bereaksi dalam suatu situasi melalui suatu alat untuk menyediakan materi dalam suatu bentuk dan konteks yang mengandung isi mempunyai suatu konsekuensi

1. Model Berlo

Menurut model Berlo, sumber dan penerima pesan dipengaruhi oleh faktor: Keterampilan komunikasi, sikap, pengetahuan, sistem sosial, budaya.

Salah satu kelebihan model ini adalah model ini tidak terbatas pada komunikasi publik atau komunikasi massa, namun juga komunikasi antarpribadi dan berbagai bentuk komunikasi tertulis. Model ini bersifat heuristik (merangsang penelitian).

1. Model Interaksional

Para peserta komunikasi menurut model interaksional adalah orang-orang yang mengembangkan potensi manusiawinya melalui interaksi sosial, tepatnya melalui apa yang disebut pengambilan peran orang lain. Diri berkembang lewat interaksi dengan orang lain, dimulai dengan orang terdekatnya seperti keluarga dalam suatu tahap yang disebut tahap permainan dan terus berlanjut hingga kelingkungan luas dalam suatu tahap yang disebut tahap pertandingan

KESIMPULAN

Model dalam komunikasi diartikan penjelasan secara visual menggunakan garis dan gambar untuk menjelaskan berbagai komponen dan proses komunikasi. Model komunikasinya berfungsi sebagai sarana untuk menjelaskan, memprediksikan dan juga mengukur fenomena. Terdapat bergabai model dalam komunikasi namun secara umum model dalam komunikasi terbagi menjadi tiga perpektif yaitu model linear, model interaksional dan model transaksional. Dengan memahami model dalam komunikasi dapat membantu individu dalam memaksimalkan fungsi komunikasi, meminimalkan kegagalan dalam berkomunikasi dan juga mengembangkan ilmu komunikasi

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. 1999. Dasar-Dasar Public Relation. Bandung : Alumni;

Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, Siti Karlinah. 2007. Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi, Simbiosa Rekatama Media, Bandung;

Arifin, Anwar. 2011. Sistem Komunikasi Indonesia, Simbiosa Rekatama Media Bandung;

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta;

Fiske John. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada;

Ilahi Wahyu. 2013. Komunikasi Dakwah.Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cetakan Kedua.